

**Analisi Pengaruh Faktro-Faktor Fundamental terhadap Harga Saham
(Studi Kasus pada 17 Perusahaan yang Masuk dalam Kategori Perhitungan
Jakarta Islamic Indeks (Jii) yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2010– 2013)**

¹Aditya Dwi Putra, ²Azib., ³Nurdin

^{1,2,3}*Prodi Manajemen, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

e-mail: ¹adityagbl@yahoo.co.id

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor – faktor Fundamental terhadap Harga Saham perusahaan secara parsial maupun secara simultan, Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang masuk dalam kategori *Jakarta Islamic Index* (JII) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, laporan keuangan yang dipakai adalah laporan keuangan per 31 Desember 2010 sampai dengan 31 Desember 2013. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 17 perusahaan, metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis regresi berganda, uji hipotesis yaitu koefisien determinan, uji F, dan uji T. Dalam penelitian ini, faktor fundamental terdiri dari *Debt equity ratio* (DER), *Return On Aset* (ROA), *Deviden Per Share* (DPS), *Price Book Value* (PBV) dan di kaitkan dengan Harga Saham perusahaan yang di hitung menggunakan *Closing Price* sebagai indikatornya. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda menunjukkan bahwa faktor fundamental yang diteliti yaitu *Deviden Per Share* (DPS) dan *Price Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham sedangkan dua variabel lainnya yaitu *Debt equity ratio* (DER) dan *Return On Aset* (ROA) tidak memiliki pengaruh secara positif terhadap harga saham dan signifikan secara parsial. Persamaan regresi diperoleh faktor-faktor fundamental berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap harga saham yang di perkuat dengan *Koefisien Determinasi* yang menunjukkan 73,9 %. Nilai ini menunjukkan pengaruh yang signifikan dari variabel Faktor-faktor fundamental secara bersama-sama terhadap Harga Saham.

Kata kunci : *Debt equity ratio* (DER), *Return On Aset* (ROA), *Deviden Per Share* (DPS), *Price Book Value* (PBV), *Closing Price*

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Perusahaan dibentuk untuk menghasilkan laba dari setiap kegiatan bisnisnya tetapi pada setiap perusahaan yang ingin melakukan kegiatan dalam pencapaian tujuan perusahaan tersebut membutuhkan dana untuk aktivitasnya tidak jarang dana yang di butuhkan sangat besar dalam pendanaan operasionalnya, dana yang di butuhkan dapat diperoleh dari berbagai sumber menurut Sunariyah (2006, h.32), perusahaan memiliki berbagai alternatif sumber pendanaan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan yang dapat berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan, dari dalam perusahaan yaitu modal pemilik dan laba ditahan dan modal asing dapat berupa pinjaman dari luar perusahaan, pada perusahaan yang telah melakukan *go public* mendapatkan dana segar dapat di lakukan dengan cara penjualan saham di pasar modal .

Saat ini, BEI mempunyai beberapa jenis indeks, ditambah dengan sepuluh jenis indeks sektoral Indeks tersebut salah satunya *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah saham syariah yang diterbitkan oleh Bapepam-LK (Kini OJK), yaitu saham dari perusahaan-perusahaan yang dalam operasionalnya tidak bertentangan dengan syariat

Islam keberadaan kelompok saham-saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index* relatif masih baru, tetapi dari tahun ke tahun index saham syariah dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) menunjukkan nilai yang terus naik.

Pada tahun 2007-2010 perkembangan saham syariah yang terdaftar di JII mengalami perkembangan yang baik, bahkan dapat dikatakan lebih baik dari kinerja indeks harga saham gabungan (IHSG) dan LQ-45, dilihat dalam rentan waktu tersebut kinerja saham-saham yang termasuk dalam JII menunjukkan trend yang baik, pada tahun 2006 sampai 28 Desember 2007 naik 58.38%. sementara idenks LQ-45 hanya 52.58% untuk IHSG mencapai angka 52.08% pada ahir desember 2007, Pada tahun 2008 indeks JII mengalami penurunan akibat dari krisis moneter atau keuangan global tetapi pada tahun selanjutnya saham JII menunjukkan peningkatan yang sangat pesat, pada tahun 2009 naik pesat ke angka 92.97 % pada 30 Desember 2009 lebih tinggi dari peningkatan yang terjadi pada IHSG dan LQ-45 pada ahir 2009. hal ini menunjukkan secara keseluruhan bahwa kinerja JII mengalami peningkatan yang semakin baik dari tahun ke tahun (BPS Bank Indonesia, 2007-2009)

Dalam melakukan pengamatan terhadap harga saham biasanya investor menggunakan pendekatan fundamental, dalam penelitian ini faktor-faktor fundamental yang akan digunakan sebagai variable independen dan harga saham akan menjadi dependen variable, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan factor-faktor fundamental yaitu *Debt equity ratio* (DER), *Return On Aset* (ROA), *Deviden Per Share* (DPS), *Price Book Value* (PBV) pada periode Tahun 2010-2013. (studi kasus pada 17 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII))
2. Untuk mengetahui Bagaimana perkembangan harga saham pada priode 2010-2013 pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).
3. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh factor-faktor fundamental *Debt equity ratio* (DER), *Return On Aset* (ROA), *Deviden Per Share* (DPS), *Price Book Value* (PBV) terhadap harga saham secara persial dan simultan. (studi kasus pada 17 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2010-2013) .

B. Tinjauan Pustaka

Analisis Fundamental

Menurut Francis (1988), untuk memperkirakan harga saham dapat digunakan analisis fundamental yang menganalisa kondisi keuangan dan ekonomi perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Analisanya dapat meliputi *trend* penjualan dan keuntungan perusahaan, kualitas produk, posisi persaingan perusahaan di pasar, hubungan kerja pihak perusahaan dengan karyawan, sumber bahan mentah, peraturan-peraturan perusahaan dan beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai saham perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini Rasio fundamental yang digunakan adalah *Debt to Equity rasio* (DER), *Return on Asset* (ROA), *Deviden per Share* (DPS), *Price book value* (PBV).

Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio hutang modal menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang. Rasio ini disebut juga rasio *leverage*.

Rasio leverage merupakan rasio untuk mengukur seberapa bagus struktur permodalan perusahaan. Struktur permodalan merupakan pendanaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham (Wahyono, 2002:12).

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage (penggunaan utang) terhadap total *shareholders' equity* yang dimiliki perusahaan (Ang, 1997:18.35).

Rasio hutang modal dihitung dengan formula:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal (equity)}}$$

Return On Asset (ROA)

ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan *return* dari keseluruhan aset yang digunakan (Brigham, Gapenski, 1996). Dalam hal ini rasio ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan inovasi untuk membuat aset perusahaan menjadi produktif. Menurut Hanafi dan Halim (2003:27), *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu. Return on asset dapat dihitung dengan formula :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Dividen Per Share (DPS)

Menurut Warren (1999:122) "*dividen per share* untuk menunjukkan sejauh mana laba dibagikan kepada pemegang saham". Pengertian menurut Riyanto (1995:269) , "*dividen per share* digunakan untuk mengukur berapa jumlah rupiah yang akan diberikan kepada pemilik saham dari keuntungan tiap lembar saham. Deviden per Share dapat dihitung dengan formula :

$$\text{DPS} = \frac{\text{Deviden yang di bayarkan}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Price Book Value (PBV)

Price Book Value (PBV) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Ang, 1997). Menurut Ratnasari (2003) Nilai *Price Book Value* (PBV) yang semakin besar menunjukkan harga pasar dari saham tersebut semakin tinggi pula. Jika harga pasar dari suatusaham semakin tinggi, maka *capital gain* (*actual return*) juga akan semakin tinggi Perusahaan yang kinerjanya baik biasanya nilai rasio PBV-nya diatas satu, hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai bukunya. Price Book Value dapat dihitung dengan formula :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

Harga Saham

Menurut H.M Jogiyanto (2000:8), :“Harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal.

Menurut Sunariah (2004;128) “harga saham adalah harga selemba saham yang berlaku dalam pasar saat ini dibursa efek.” Harga saham dapat di amati dengan menggunakan *Closing Price* sebagai indikatornya harga saham didasarkan pada kesepakatan antara emiten dan penjamin emisi, sedangkan pada pasar sekunder terjadinya kesepakatan harga dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di pasar antara penjual dan pembeli. Harga saham di pasar sekunder berada di luar kontrol emiten sehingga perputaran uang tidak lagi mengalir ke prusahaan yang menerbitkan saham melainkan berpindah dari pemegang saham ke tangan pemegang saham lainnya.

C. Hasil Dan Pembahasan

Objek penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII). JII merupakan indeks yang terdiri 30 saham mengakomodasi syariat investasi dalam Islam atau Indeks yang berdasarkan syariah Islam. Sama dengan pengertian di atas, Mustafa Edwin Nasution mendefenisikan *Jakarta Islamic indeks* dengan “30 jenis saham dari emiten – emiten yang kegiatan usahanya memenuhi ketentuan tentang hukum syariah.”

Teknik penarikan sample menggunakan tehnik *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah tehnik penentuan *sample* dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono : 1999). *Sample* diambil dari populasi secara purposive dengan pertimbangan ketersediaan data. Adapun kriteria – kriteria yang penulis gunakan dalam proses penarikan *sample* . perusahaan yang dijadikan *sample* dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan yang masuk dalam kategori *Jakarta Islamic Index* (JII) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit, laporan keuangan yang dipakai adalah laporan keuangan per 31 Desember 2010 sampai dengan 31 Desember 2013 dan hanya 17 Perusahaan yang menyediakan data yang berkaitan dengan penelitian ini.

Adapun teknik pengumpulan data serta informasi yang dilakukan penulis di dalam penyusunan skripsi yaitu Penelitian kepustakaan (*Library Research*) yang dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dari literature, serta bahan penulisan lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Dan mengakses website dan situs-situs yang menyediakan laporan keuangan, laporan tahunan perusahaan dan informasi lainnya yang berkaitan denga masalah dan penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,860 ^a	,739	,723	5516,67743

a. Predictors: (Constant), PBV, DER, DPS, ROA

b. Dependent Variable: CP

Berdasarkan nilai *R-Square* seperti yang tercantum pada tabel bahwa besarnya koefisien determinasi model regresi *Debt equity ratio* (DER), *Return On Aset* (ROA), *Deviden Per Share* (DPS), *Price Book Value* (PBV) terhadap harga saham adalah 73,9 %. Nilai ini menunjukkan besar pengaruh dari variabel Faktor-faktor fundamental terhadap Harga Saham pada perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam JII (*Jakarta Islamic index*) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sementara pengaruh faktor-faktor

lain yang tidak diamati oleh peneliti adalah sebesar 26,1 %, pengaruh tersebut merupakan pengaruh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Uji F

Hasil Uji F ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,433E9	4	1,358E9	44,629	,000 ^a
	Residual	1,917E9	63	3,043E7		
	Total	7,350E9	67			

a. Predictors: (Constant), PBV, DER, DPS, ROA

b. Dependent Variable: CP

Berdasarkan tabel anova diatas dapat dilihat bahwa nilai F – hitung adalah 44,629 dimana nilai ini menjadi statistic uji yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel. Dari tabel F untuk $\alpha = 0.05$ dan derajat bebas (2,517) diperoleh nilai F tabel sebesar 2,517 karena f hitung (44,629) lebih besar dari f tabel sebesar (2,517) maka dengan tingkat kekeliruan 5% ($\alpha = 0.05$). maka H_0 ditolak artinya variabel *Debt equity ratio* (DER), *Return On Aset* (ROA), *Dividen Per Share* (DPS), *Price Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap variable harga saham secara simultan dan bersama-sama.

Uji T

Koefisien Regresi dan Nilai t hitung

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2124,938	2470,269		,860	,393
	DER	-1222,649	1652,787	-,057	-,740	,462
	ROA	79,255	108,470	,061	,731	,468
	DPS	14,838	1,638	,708	9,058	,000
	PBV	,672	,248	,196	2,705	,009

a. Dependent Variable: CP

Berdasarkan hasil seperti model persamaan diatas, maka dapat diinterpretasikan koefisien regresi dari masing-masing variabel independen, dengan tingkat signifikansi 0,05 dan t_{tabel} adalah sebesar 1,999 sebagai berikut :

1. Hasil uji t yang telah dilakukan dapat dilihat nilai t_{hitung} variabel *Debt equity ratio* (DER) adalah $-0,740 < 1,999$. dan nilai p value lebih besar dari pada 0,05 atau $0,462 > 0,05$. Jadi variabel *Debt equity ratio* (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel (Y) harga saham secara parsial.
2. Hasil uji t yang telah dilakukan dapat dilihat nilai t_{hitung} variabel *Return On Aset* (ROA) adalah sebesar $0,731 < 1,999$ dan nilai p value lebih besar dari pada 0,05 atau $0,468 > 0,05$. Jadi variabel *Return On Aset* (ROA) tidak

berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Harga Saham secara parsial.

3. Hasil uji t yang telah dilakukan dapat dilihat nilai t_{hitung} variabel *Deviden Per Share* (DPS) adalah $9,058 > 1,999$ dan nilai p value lebih kecil dari pada 0,05 atau $0,00 < 0,05$. Jadi variabel *Deviden Per Share* (DPS) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Harga Saham secara parsial.
4. Hasil uji t yang telah dilakukan dapat dilihat nilai t_{hitung} variabel *Price Book Value* (PBV) adalah $2,705 > 1,999$ dan nilai p value lebih kecil dari pada 0,05 atau $0,009 < 0,05$. Jadi variabel *Price Book Value* (PBV) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Harga Saham secara parsial.

D. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan pembahasan mengenai “ Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada 17 Perusahaan Yang Masuk Dalam Kategori *Jakarta Islamic Index* (JII) Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2013)”, maka penulis dalam bab ini akan mencoba menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

1. Perkembangan faktor-faktor fundamental *Debt equity ratio* (DER), *Return On Aset* (ROA), *Deviden Per Share* (DPS), *Price Book Value* (PBV) pada periode (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2010-2013) :

- a) Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif data penelitian perusahaan yang mengeluarkan nilai *Debt to equity* (DEP) terbesar selama kurun waktu empat tahun dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 secara rata-rata adalah Akr Corporindo Tbk . Akr Corporindo Tbk mengeluarkan biaya *Debt to equity* (DEP) secara rata-rata dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 adalah sebesar 1,715 % sedangkan yang terendah adalah Indocement tunggal prakarsa Tbk yaitu sebesar 0,1625 %.
- b) Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif data penelitian perusahaan yang mengeluarkan nilai *Return On Assets* (ROA) terbesar selama kurun waktu 4 tahun dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 secara rata-rata adalah Indo Tambangraya Megah Tbk. Indo Tambangraya Megah Tbk mengeluarkan biaya *Return On Assets* (ROA) secara rata-rata dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 adalah sebesar 24,715 % sedangkan yang terendah adalah Ciputra Development yaitu sebesar 5,28 %
- c) Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif data penelitian perusahaan yang mengeluarkan nilai biaya *Deviden per Share* (DPS) terbesar selama kurun waktu 4 tahun dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 secara rata-rata adalah Indo Tambangraya Megah Tbk . Indo Tambangraya Megah Tbk mengeluarkan biaya *Deviden per Share* (DPS) secara rata-rata dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 adalah sebesar Rp 1872,25 sedangkan yang paling rendah adalah Ciputra Development sebesar Rp.11.
- d) Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif data penelitian perusahaan yang mengeluarkan nilai biaya *Price book value* (PBV) terbesar selama kurun waktu 4 tahun dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 secara rata-rata adalah Astra International Tbk. Astra International Tbk mengeluarkan biaya *Price book value* (PBV) secara rata-rata dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 adalah

sebesar Rp 8938,7025 seangkan yang terendah adalah Kalbe Farma Tbk yaitu sebesar Rp.364,765.

2. Perkembangan harga saham pada priode 2010-2013 pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) :

Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif data penelitian perusahaan yang mengeluarkan nilai biaya *Closing price* sebagai indikator dari Harga Saham terbesar selama kurun waktu 4 tahun dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 secara rata-rata adalah Indo Tambangraya Megah Tbk. Indo Tambangraya Megah Tbk mengeluarkan biaya *Closing price* secara rata-rata dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 adalah sebesar Rp 39837, / lembar sedangkan yang terendah adalah Ciputra Development yaitu sebesar Rp.610 / lembar.

3. Pengaruh factor-faktor *fundamental Debt equity ratio* (DER), *Return On Aset* (ROA), *Deviden Per Share* (DPS), *Price Book Value* (PBV) terhadap harga saham secara persial dan simultan (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2010-2013) .

Berdasarkan pada penghitungan analisis regresi linier berganda, dapat diketahui :Pengaruh secara simultan tiap variabel bebas terhadap Harga Saham dilakukan dengan pengujian F-test. Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai Fhitung sebesar 44,629 sedangkan Ftabel pada taraf signifikan 0,00 menunjukkan nilai sebesar 2,517. Hal tersebut berarti F hitung lebih besar dari F tabel sehingga Hipotesis diterima, yang berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Harga Saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel Harga Saham dapat diterima.

Pengaruh secara individu (parsial) variabel bebas (*Debt equity ratio* (DER), *Return On Aset* (ROA), *Deviden Per Share* (DPS), dan *Price Book Value* (PBV)) terhadap Harga Saham dilakukan dengan pengujian t-test. Berdasarkan pada hasil uji didapatkan bahwa terdapat dua variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham yaitu *Deviden Per Share* (DPS), dan *Price Book Value* (PBV) Berdasarkan pada hasil uji t didapatkan bahwa dua variabel yang tidak berpengaruh dan tidak signifikan yaitu *Debt equity ratio* (DER), *Return On Aset* (ROA)) tidak terdapat pengaruhnya terhadap harga saham secara persial.

Pada analisis Koefesien determinasi menunjukkan nilai pengaruh simultan ke empat variabel independen terhadap Harga Saham adalah 73,9%, merupakan pangaruh yang sangat besar terhadap harga saham Sementara pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti ini sebesar 26,1 %, pengaruh tersebut merupakan pengaruh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

E. Saran

1. Diharapkan pihak perusahaan dapat mempertahankan serta meningkatkan kemampuan dalam memperkuat *Deviden Per Share* (DPS), dan *Price Book Value* (PBV), karename dua variabel mempunyai pengaruh yang dominan dalam mempengaruhi harga saham dan untuk membantu investor dalam menentukan emiten dalam penanaman modal karna dalam penelitian ini dapat diasumsikan bahwa investor lebih tertarik dengan besarnya pembagian keuntungan (*deviden*) yang dihasilkan perusahaan dan tersedia bagi pemegang saham dalam bentuk *net earnin* nilai DPS yang tinggi mengindikasikan tinginya keuntungan yang di bagikan kepada pemegang saham dan pada rasio PBV ini dapat membantu investor dalam memberikan gambaran potensi

pergerakan harga suatu saham, Semakin rendah rasio *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan harga saham yang lebih murah *underprice* dibandingkan dengan harga saham lain yang sejenis. Kondisi ini memberi peluang kepada investor untuk meraih *capital gain* pada saat harga saham kembali mengalami *rebound* kenaikan harga. Tetapi dalam penelitian ini emiten dengan nilai *Return On Aset* (ROA), yang tinggi, yang berarti efektif dalam mengelola asset untuk menghasilkan laba tidak menjadi pengaruh yang besar dalam pergerakan harga saham dalam artian investor tidak menjadikan acuan ROA sebagai salah satu faktor yang penting dalam menentukan emiten yang akan dipilih dalam menanamkan modalnya begitu juga dengan *Debt equity ratio* (DER) Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk *dividen* yang akan diterima, karena kewajiban tersebut lebih diprioritaskan daripada pembagian *dividen*. Jika beban hutang semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membagi *dividen* akan semakin rendah maka investor lebih menghindari nilai *Debt equity ratio* yang tinggi dan mencari emiten yang mempunyai pembagian *dividen* yang lebih menguntungkan, tetapi besarnya hutang juga dapat mengurangi pajak terhadap perusahaan tersebut jadi investor tidak mengutamakan kewajiban yang di tanggung emiten .

2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggali variable lain untuk lebih memperluas pengetahuan tentang faktor-faktor fundamental yang di teliti yaitu *Debt equity ratio* (DER), *Return On Aset* (ROA), *Deviden Per Share* (DPS), *Price Book Value* (PBV), dan *variable* lainnya yang menjadikan faktor-faktor fundametal lebih komprehensif dan menyeluruh .

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA.
- Ali Arifin, 2002. *Membaca Saham*, Jakarta : PT Raja Graamedia.
- Ang, Robert (1997), *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia* “.Jakarta, Mediasoft Indonesia.
- Ardi, A., Kiryanto dan Amalia D. (2008), “*Overreaksi Pasar terhadap Harga Saham Perusahaan-perusahaan di Indonesia (Studi Kasus di Bursa Efek Indonesia)*”, Makalah Simposium Nasional Akuntansi, di Pontianak 2008.
- As'adah, luluk. 2009. *pengaruh january effect terhadap abnormal return dan volume perdagangan pada saham di jakarta islamic indek (jii)*.
- Bambang, Riyanto, 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFY Yogyakarta, Yogyakarta.
- Bambang Riyanto, 1995, *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*, Edisi keempat, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- BEJ”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 2, Nopember 2003.
- Burhanudin (2009), *Pasar Modal Syari'ah*, Cet. Pertama Yogyakarta: UII Press).

- Dharmastuti, Fara.2004. "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Pulbik di BEJ". Jurnal Manajemen Vol 1 No.1. Jakarta Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya.
- Fakhrudin,M.danM. Sopian Hadianto (2001),*Perangkat dan Model Analisis Investasi PasarModal*, Buku Satu. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ghozali, Imam, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang, : BP Universitas Diponegoro
- Jogianto Hartono, 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, edisi kelima yogyakarta : BPFE.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YPKN
- Mankiw, N Gregory. 2006. "The Macroeconomist as Scientist and Engineer." *Journal of Economic Perspectives*, 20(4): 29-46
- Mardiyanto,Hartono.2009.*inti Sari Manajemen keuangan (teori,soal,dan jawaban)*.Jakarta:Grasindo
- Niswonger , C. R, Warren C.S and Reeve J.M . 1999.*Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Jilid 1, Edisi 19, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Ratnasari. 2003. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham di BEJ (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur dan Perbankan)*. Tesis Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Sawir, Agnes, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keauangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sri Sudarsi. 2002. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio Pada Industri Perbankan yang Listed Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)", *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol.9, No.1, Maret. Hal. 76-88.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* CV.Alfabeta:Bandung.
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi Kelima,UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus, 2010, *Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi*, EdisiPertama,KANISIUS,Yogyakarta.
- Umar, Husein. 2003. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi Keempat, Raja Grafindo Persada, Jakarta